

## Studi cross sectional kemampuan mendribble bola basket siswa putra sekolah dasar

Isti Dwi Puspita Wati<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Tanjungpura., Indonesia.

### Informasi Artikel:

Dikirim: 27 Maret 2023; Direvisi: 4 Juli 2023; Diterbitkan: 1 September 2023

### ABSTRAK

**Masalah:** Kemampuan melakukan dribble dalam bola basket merupakan salah satu teknik yang harus dapat dilakukan. Siswa akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan umur dan pengalaman belajar. Semakin tua usia siswa seyogyanya memiliki keterampilan yang semakin membaik.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kemampuan dribble bola basket.

**Metode :** Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, studi crosssectional. Sampel adalah sampel populasi seluruh siswa putra di SDN 10 Anjungan, Kalimantan Barat. Dengan jumlah siswa 112. Instrumen penelitian menggunakan tes dribble zigzag. Data di analisis dengan menggunakan deskriptif statistik dan uji beda, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa seiring dengan bertambahnya umur ternyata kemampuan untuk melaksanakan tugas melakukan dribble juga semakin baik. Pada level usia sampai kelas tiga tidak terdapat perbedaan kemampuan, baru pada memasuki usia kelas empat sudah mulai terlihat perbedaan kecepatan dalam menyelesaikan tugas gerak. Hal ini dilihat jelas dari kecepatan anak dalam menyelesaikan tugas semakin umurnya tinggi maka kecepatan melaksanakan tugas semakin singkat.

**Kesimpulan :** Kemampuan anak melakukan dribble seiring dengan bertambahnya usia, semakin tinggi usia maka kemampuan semakin bertambah.

**Kata Kunci:** kemampuan dribble; bola basket; tes dribble

### *Cross Sectional Study of Elementary School Boys' Basketball Dribble Ability*

### ABSTRACT

**Problem:** The ability to dribble in basketball is a technique that must be practiced. Students will grow and develop according to age and learning experience. The older the age of the students, the better their skills should be.


**Purpose:** This study aims to examine the ability to dribble basketball.

**Methods:** This research is a quantitative descriptive study, a cross-sectional study. The sample is a sample population of all male students at SDN 10 Anjungan, West Kalimantan. It consisted of 112 kids in total. The research instrument used the zigzag dribble test. Data were analyzed using descriptive statistics and different tests, which were presented as tables and graphs.

**Results:** The study's findings revealed that as people aged, their ability to do dribbling activities improved. There is no difference in ability up to grade three; only in fourth grade; do you begin to see disparities in speed when doing motion activities. This is obvious from the child's quickness in finishing the activity; the older the child, the faster the youngster completes the assignment.

**Conclusion:** Children's ability to dribble with age, the higher the age, the more ability.

**Keywords:** dribble ability; basketball; dribble test

 <https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.937>



### Penulis Korespondensi:

Isti Dwi Puspita Wati

Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Tanjungpura, Indonesia

Email: [isti.dwi.puspita.w@fkip.untan.ac.id](mailto:isti.dwi.puspita.w@fkip.untan.ac.id)

---

## Pendahuluan

Kemampuan melakukan gerak sangat dipengaruhi oleh hasil belajar. Terlebih dalam gerak yang spesifik seperti dalam bola basket. Dalam permainan bola basket setidaknya terdapat beberapa teknik dasar, diantaranya; dribble, passing, lay up, shooting. Beberapa keterampilan ini tidak dengan sendirinya diperoleh siswa tanpa ada latihan atau pemberian pengalaman belajar sebelumnya. Berberapa kajian menunjukkan bahwa kualitas koordinasi mata tangan serta kekuatan lengan berkorelasi terhadap hasil melakukan shooting dalam bola basket (Hasyim & Haris, 2021), demikian juga jika terhadap hasil jump shoot (Illahi et al., 2021). Kemampuan jump shoot dipengaruhi juga oleh kemampuan vertikal jump (Winata, 2021).

Lebih lanjut hasil penelitian terhadap kemampuan menembak bebas kekuatan dan koordinasi mata tangan memberikan andil besar, dan ternyata secara psikologis rasa percaya diri juga memberikan andil yang tidak kalah penting (Agustiawan, 2020). Berdasarkan pada hal ini dapat dinyatakan bahwa bukan saja faktor fisik saja yang menentukan keberhasilan dalam melakukan teknik, dengan pemahaman lain dapat dirumuskan dengan latihan bola basket akan memiliki pengaruh terhadap perkembangan rasa percaya diri atlet. Fakta penelitian lain menyatakan bahwa jika atlet kurang latihan menyebabkan kondisi pemain juga menurun pada level sedang (Syamsudin, 2021). Saran paling masuk akal adalah Latihan harus sesuai dan memiliki kemiripan dengan ketika melakukan perandingan, secagai contoh, latihan interval pendek yang dilakukan ternyata meningkatkan kemampuan daya tahan anaerobik pada pemain basket (Arika & Agus, 2021).

Dalam permainan bola basket, penguasaan bola selama permainan memberikan peluang lebih tinggi untuk melakukan serangan dan berkesempatan untuk menang lebih tinggi (Hidayatullah, 2020), sehingga beberapa keterampilan yang ditujukan untuk penguasaan bola sangat penting untuk ditingkatkan. Penguasaan secara spesifik misalnya kemampuan shooting menjadi hal yang sangat penting, sehingga (Zendy Praja & Pelana, 2021) sampai menyusun secara khusus model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan shooting, atau menggunakan model pembelajaran *discovery learning* (Munir et al., 2021). Terutama gaya mengajar demonstrasi dan komando masih mendominasi pada pembelajaran bola basket (Sasue et al., 2021), model pembelajaran STAD terhadap kemampuan teknik dasar dalam bola basket (Darani, 2021), terutama teknik chest pass dan over head pass.

Kesemua teknik diatas dapat dilakkan dengan baik jika terdapat komponen yang mendukung seperti terhadap hasil melakukan shooting dipengaruhi oleh koordinasi mata tangan serta kekuatan otot lengan (Mahyuddin & Sudirman, 2021) yang diberikan dengan gerak lambat video memberikan efektifitas sampai 30% (Nur Laila et al., 2020). Kemampuan biomotor, kekuatan lengan dan tungkai, kecepatan lari atlet bola basket di Sinjai masuk dalam kategori baik dan sempurna (Kamaruddin, 2020), penelitian ini dilakukan karena ternyata kemampuan tersebut berkontribusi terhadap salah satunya jump shoot (Putri & Rifki, 2020), upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan jump shoot juga dilakukan dengan melakukan plyometerik (Arisetiawan et al., 2020). Kemampuan chest pass dalam bola basket dipengaruhi salah satunya adalah daya ledak otot lengan (Taaraungan et al., 2022) (Oktavyani & Bangsa, 2021) Faktor keseimbangan memberikan peranan penting dalam melakukan shooting dalam bola basket (Cahya et

---

al., 2021). Banyak hal yang berpengaruh terhadap penguasaan teknik dalam bola basket. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan shooting adalah keseimbangan, arah pandangan, sikap siku dan gerak lanjut (Ramadhan & Irawan, 2022), berdasarkan acuan ini ketika akan melakukan tembakan selama proses latihan dikondisikan agar selalu patuh dan sampai pada level otomatis. Kekuatan, koordinasi mata tangan, ketepatan dengan kemampuan chest pass dalam bola basket

Sekolah menyediakan kegiatan ekstra bola basket sebagai pembinaan prestasi, namun demikian pembinaan ini masih kurang optimal dilihat dari beberapa faktor pendukung (Putra & Hafidz, 2021), terutama sarana dan prasarana menjadi kendala tersendiri. Sesuai dengan tesnya, latihan dengan cara zigzag memiliki korelasi dengan hasil tes dribble yang dilakukan dengan cara yang sama (Fatmawati et al., 2022). Salah satunya adalah kemampuan melakukan dribble memerlukan intervensi banyak hal.

(Darmawan et al., 2020), kelenturan pergelangan tangan dan kelincahan dalam melakukan dribble (HASYIM, 2020) Kemampuan motorik kasar siswa 5-6 tahun mengalami peningkatan dengan diberi perlakuan permainan modifikasi bola basket (Pradaya et al., 2020). Jika pembelajaran dan pengalaman gerak tidak diberikan dengan baik, jauh kedepan bahkan sampai usia mendekati dewasa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penguasaan teknik dasar untuk kepentingan bermain basket sampai usia SMA pada putri masih 86% tidak bagus (Mutain & Maliki, 2019), teknik yang di tes adalah passing, dribbling dan shooting. Hal ini bukan saja akan terjadi pada siswa putri putra juga tidak menutup kemungkinan. Pentingnya kontinuitas dalam pembelajaran dan penyediaan pengalaman gerak menjadikan hal yang sangat penting. Grafik kenaikan kemampuan melakukan gerakan menjadi hal yang penting untuk diketahui agar pengalaman gerak yang telah dimiliki benar benar menjadi kekayaan untuk bergaya hidup sehat. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah kaitannya dengan kemampuan melakukan teknik dribble yang diukur dalam satu satuan waktu siswa sekolah dasar dari usia 6 sampai 12 tahun yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Menjadi perhatian khusus adalah keberlanjutan penguasaan teknik dribble dipandang dari sudut crosssectional study.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif crosssectional. Penelitian crosssectional merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan hanya satu kali pada saat yang bersamaan. Sehingga penelitian crosssectional dilakukan dalam satu kali waktu melakukan observasi pada data yang hendak dikumpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di sekolah dasar Negeri 10 Anjungan yang berjumlah 112 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling, sehingga semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dribble. Pengukuran dilakukan di lapangan SDN 10 Anjungan Mempawah Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengukuran yang dibantu oleh mahasiswa kepelatihan olahraga berjumlah 3 orang. Data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, dengan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Uji non parametric dipergunakan untuk melihat

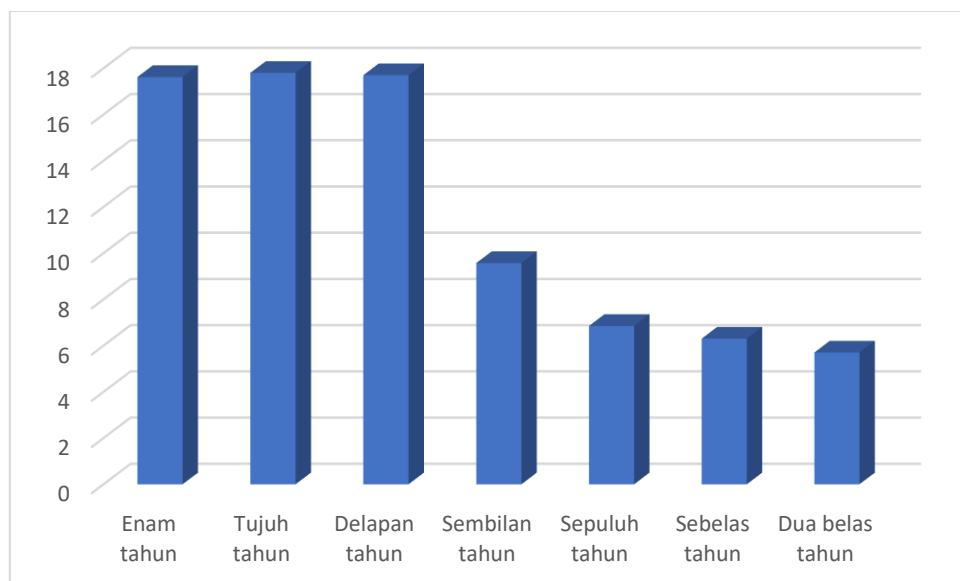
perbedaan kelompok kelas atas dan kelas bawah.

**Hasil**

Penelitian dilaksanakan dengan melakukan pengtesan terhadap kemampuan dible zigzag. Hasil tes yang dilaksanakan disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Drible Siswa Umur 6-12 Tahun

N	Enam tahun	Tujuh tahun	Delapan tahun	Sembilan tahun	Sepuluh tahun	Sebelas tahun	Dua belas tahun
	16	17	19	16	21	16	7
Mean	17.62	17.80	17.70	9.57	6.85	6.30	5.7
Median	17.05	17.42	17.8500	9.24	6.97	6.34	5.65
Mode	16.31	16.34 <sup>a</sup>	15.42 <sup>a</sup>	9.32	6.94 <sup>a</sup>	5.33 <sup>a</sup>	5.23 <sup>a</sup>
Std. Deviation	1.614	1.567	1.60784	2.09	.746	.54068	.448
Minimum	16.31	16.32	15.29	7.75	5.61	5.33	5.23
Maximum	22.41	22.41	21.12	15.81	8.71	7.34	6.58



**Gambar 1.** Grafik Perolehan Catatan Waktu Dari Umur 6 Sampai 12 Tahun Siswa Putra

Berdasarkan pada tabel 1 dan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pada umur enam, tujuh dan delapan tahun kemampuan menyelesaikan tugas tes drible pada rata rata waktu yang sama yaitu berkisar pada 17 detik. Diantara catatan waktu ini tidk ada satupun siswa yang catatan waktunya 18 atau 16 detik. Sehingga dapat dinyatakan kemampuan siswa berdasarkan umur ataupun kelas di tataran kelas rencah relatif sama.

Pada kelas atas, yang dimulai dari umur sembilan tahun, catatan waktu siswa sudah mulai berbeda, tercantum dalam tabel umur sembilan tahun di waktu 9.57 detik, sepuluh tahun di waktu 6.85 detik, sebelas tahun di waktu 6.30 detik sedangkan diusia duabelas tahun telah masuk pada 5.7 detik. Data ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya umur maka kemampuan melaksanakan tugas tes *drible* juga semakin cepat. Data ini juga menjelaskan bahwa ketiga siswa telah naik ke kelas atas (4, 5. Dan 6) maka akan semakin terjadi peningkatan terhadap kecepatan melaksanakan tugas gerak.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu <i>drible</i>	0.205	112	0.000	0.841	112	0.000

Ditemukan signifikansi dibawah 0.05 maka data dinyatakan tidak normal. Selanjutnya dari hasil ini analisis dilanjutkan dengan analisis non parameterik. Hasil uji non parameterik menunjukkan bahwa terdapat

**Tabel 3a.** Hasil uji non parameterik

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	1.00	52	86.42	4494.00
	2.00	60	30.57	1834.00
Total		112		

**Tabel 3b.** Hasil Uji Non Paramtrik

	hasil
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	1834.000
Z	-9.079
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Dari hasil uji non parameterik diperoleh signifikansi hitung  $0.00 <$  dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa antara kelompok kelas bawah dan atas memiliki perbedaan. Perbedaan yang dimaksud, semakin tinggi kelasnya maka kemampuan menyelesaikan tes *drible* semakin cepat, hal ini dilihat dari catatan waktu yang semakin menurun. Catatan waktu semakin menurun dapat dilihat dalam tabel 1.

### Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan study crosssectional ini terhadap kemampuan *drible* siswa usia 6 tahun sampai 12 tahun, memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa putra mengalami peningkatan antara usia, secara spesifik, usia kelas rendah (kelas 1 sampai 3) cenderung sama. Pada usia lebih tinggi mulai kelas atas awal

---

(kelas 4) keterampilan melakukan dribble menjadi semakin membaik dan semakin efisien pada usia kelas 5 dan 6.

Bertambahnya kemampuan melakukan dribble ini disebabkan disamping karena terjadi kematangan secara motorik, juga terjadi proses belajar yang berkelanjutan, dengan bermain ataupun intervensi tugas gerak dalam kelas pendidikan jasmani. Kematangan secara motorik dibuktikan dengan berbagai hasil penelitian relevan diantaranya Terhadap kesuksesan melakukan tembakan bebas dalam bola basket kekuatan lengan memiliki pengaruh yang besar (Mulyo, 2021). Selanjutnya Kemampuan biomotor, kekuatan lengan dan tungkai, kecepatan lari atlet bola basket di Sinjai masuk dalam kategori baik dan sempurna (Kamaruddin, 2020), penelitian ini dilakukan karena ternyata kemampuan tersebut berkontribusi terhadap salah satunya jump shoot (Putri & Rifki, 2020), upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan jump shoot juga dilakukan dengan melakukan plyometrik (Arisetiawan et al., 2020). Bukti penelitian ini memberikan keyakinan bahwa kematangan motorik.

Pengalaman bermain dan bertanding terbukti dengan hasil penelitian yang menyatakan budaya berkompetisi, dan internalisasi nilai yang terkandung dalam olahrag melalui Sport Education memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas bermain bola basket (Ginangjar et al., 2020). Pengalaman melakukan permainan sejenis ataupun olahraga yang sebenarnya akan terjadi internalisasi baik teknik ataupun nilai yang terkandung dalam olahraga kepada siswa.

Sedangkan proses belajar terbukti dengan intervensi gaya mengajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, khususnya dalam materi lay up (Sahutu et al., 2021). Upaya peningkatan kemampuan dribble zigzag dapat ditingkatkan dengan latihan shuttle run (Saputra Hidayat, 2020). Selanjutnya pengaruh positif sama juga jika latihan dengan intervensi ballhandling (Saputra et al., 2020). Modifikasi sarana juga mampu untuk meningkatkan kemampuan shooting dalam bola basket (Riza et al., 2020; Syahnuar, 2020). Pembelajaran chest pass dalam bola basket, terhadap pemilihan model pembelajaran kooperatif ternyata mampu untuk meningkatkan kemampuan chest pass (Santoso et al., 2021), demikian juga terhadap pembelajaran langsung yang diberikan (Sari, 2021), juga memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran teknik. Demikian juga penerapan metode bagian dalam pembelajaran lay up shoot (Muridang et al., 2021). Walaupun latihan yang secara spesifik mengarah kepada penguasaan bola seperti latihan ball handling merupakan latihan dengan memantul mantulkan bola dengan arah, pantulan dan kerasnya pantulan menyesuaikan dengan arahan, latihan dengan model ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan melakukan dribble, bahan pembelajaran juga telah disusun (Triani et al., 2021). Proses latihan ataupun intervensi pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan terhadap keterampilan gerak.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian penelitian relevan, maka hasil penelitian ini memberikan sumbangan informasi baru khususnya pada kemampuan dribble dengan metode crosssectional, menyatakan bahwa, akan ada perubahan kematangan gerak yang terjadi seiring dengan pertambahan usia. Dengan pertambahan usia dengan semakin banyaknya intervensi pembelajaran, bermain akan semakin menambah kematangan gerak yang dimiliki. Hal lain yang dapat dicatat adalah kematangan berkaitan dengan semakin bertambahnya ukuran tubuh yang berkontribusi terhadap kekuatan,

kecepatan, dan unsur biomotor lain yang menyebabkan semakin berkualitaskannya gerak yang dilakukan khususnya dribble.

### Kesimpulan

Seiring dengan bertambahnya usia, maka kematangan motorik juga akan terjadi. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini yang memberikan fakta bahwa kelas atas lebih baik dibandingkan dengan kelas bawah. Ditunjukkan dengan data secara berderet peningkatan kemampuan melakukan dribble siswa sekolah dasar seiring bertambahnya usia maka, kemampuan menyelesaikan tes dribble zigzag menjadi semakin lebih baik, ditunjukkan dengan semakin cepatnya melakukan tes dribble. Intervensi pembelajaran sangat mutlak diperlukan untuk menjamin peningkatan yang lebih bermakna dan memberi bekal siswa untuk menggunakan keterampilan yang dimilikinya dalam kehidupan berolahraga.

### Referensi

- Agustiawan, A. (2020). Pengaruh Kekuatan, Koordinasi Mata Tangan dan Percaya Diri Terhadap Hasil Shooting Free Throw Atlet Bola Basket Palembang. *Jurnal Olympia*, 2(2). <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i2.1211>
- Arika, Y., & Agus, A. (2021). Pengaruh Latihan Interval Pendek Terhadap Peningkatan Daya Tahan Anaerobik Atlet Popda Bola Basket. *Jurnal Stamina*, 4(8).
- Arisetiawan, R. E., Fepriyanto, A., & Supriyanto, N. A. (2020). Plyometrics: Meningkatkan Power Otot Tungkai dan Under Shoot Atlet Bola Basket. *Journal Sport Area*, 5(1). [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4059](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4059)
- Cahya, R. N., Suparto, A., & Prasetyo, D. A. (2021). Konsentrasi dan keseimbangan : Faktor yang mempengaruhi keberhasilan shooting bolabasket Concentration and balance : Factors successful shooting in basketball. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(1).
- Darani, N. L. wisma. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i1.33743>
- Darmawan, A. F., Pratama, D. S., & Kusumawardhana, B. (2020). Spesifikasi Komponen Kondisi Fisik Chest Pass Atlet Putri di Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 7 Pematang. *MAJALAH LONTAR*, 32(2). <https://doi.org/10.26877/ltr.v32i2.7069>
- Fatmawati, D., Nurrochmah, S., & Heynoek, F. P. (2022). Pengaruh Latihan Dribble Zig-Zag terhadap Peningkatan Keterampilan Dribble Bola Basket Bagi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA. *Sport Science and Health*, 2(11). <https://doi.org/10.17977/um062v2i112020p521-533>
- Ginanjari, A., Suherman, A., Juliantine, T., & Hidayat, Y. (2020). Pengaruh fase sport education menggunakan bola basket terhadap aktivitas fisik siswa dalam pendidikan jasmani. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2). [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v6i2.14173](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14173)
- HASYIM, A. H. (2020). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket Mahasiswa Penjasdeskre Stkip Ypup Makassar. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 4(2).

- <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.684>
- Hasyim, A. H., & Haris, I. N. (2021). Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Sma Kartika Xx-I Makassar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(2). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i2.478>
- Hidayatullah, F. (2020). Analisis Indikator Performa Bola Basket Yang Mempengaruhi Skor Pemenang Pertandingan Pelajar Sekolah Menengah. *Journal STAND : Sports Teaching and Development*, 1(1). <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i1.2331>
- Illahi, A., Alexon, A., & Sutisyana, A. (2021). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Jump Shoot Bola Basket Pada Club "Sangpati" Di Kabupaten Mukomuko. *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1). <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14867>
- Kamaruddin, I. (2020). Kemampuan Fisik Atlet Pelatda Bolabasket Kabupaten Sinjai. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 4(1). <https://doi.org/10.26858/sportive.v4i1.17172>
- Mahyuddin, R., & Sudirman, A. (2021). Korelasi Koordinasi Mata Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Shooting Bola Basket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.305>
- Mulyo, A. chandra. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan terhadap Keterampilan Shooting Free Throw dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Kota Sukabumi. *Movement And Education*, 1(1). <https://doi.org/10.37150/mae.v1i1.1216>
- Munir, A., Arief Nur Wahyudi, & Aba Sandi Prayoga. (2021). Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2). <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.190>
- Muridang, A., Lomboan, E., & Malonda, J. (2021). Penerapan Metode Bagian Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri Bolaang. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1099>
- Mutain, K., & Maliki, N. O. (2019). Tingkat kemampuan teknik dasar bermain bola basket (passing, dribbling, shooting) pada peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Pemalang Tahun 2019. *Seminar Keindonesiaan (FPIPSKR)*.
- Nur Laila, P. K., Rusdiana, A., & Hendrayana, Y. (2020). Pengaruh Kinematics Feedback dan Slow Motion Feedback Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Bola Basket Dihubungkan dengan Tingkat Kecerdasan. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.24168>
- Oktavyani, T., & Bangsa, U. K. (2021). Korelasi otot lengan terhadap kemampuan chest pass dalam olahraga basket. *Journal Sport*, 1(1).
- Pradaya, B., Admojo, I. R. W., & Dewi, N. K. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Modifikasi Bola Basket Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(1). <https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.32572>
- Putra, M. N. A., & Hafidz, A. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMA N 1 Puri Mojokerto. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(7).
- Putri, S. D., & Rifki, M. S. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Jump Shoot Pada Permainan Bolabasket. *Jurnal*



*Stamina*, 3(3).

- Ramadhan, A. P., & Irawan, F. A. (2022). Analisis Gerak Shooting Bola Basket Sesuai Dengan Konsep BEEF. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(2). <https://doi.org/10.55379/sjs.v1i2.354>
- Riza, A. R., Sembiring, I., & Ilham, Z. (2020). Pengembangan Media Alat Bantu Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Bola Basket Di Fakultas Ilmu Keolahragaan (Fik) Universitas Negeri Medan. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(1).
- Sahutu, J. B., Lengkong, J., & Sattu, J. (2021). STUDI META ANALISIS PENGARUH GAYA MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN LAY UP SHOOT DALAM PERMAINAN BOLA BASKET. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1161>
- Santoso, A. Y. P., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.29820>
- Saputra Hidayat, T. A. (2020). Pengaruh Latihan Zig-Zag Dan Latihan Shuttle Run Terhadap Hasil Drible Pada Permainan Bola Basket. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/v1i1.637>
- Saputra, R., Al-Hadist, G., & Haris, I. N. (2020). Pengaruh Latihan Ballhandling Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribble Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Subang. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(02). <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i02.804>
- Sari, M. (2021). Penerapan Pembelajaran Langsung Dalam Memfasilitasi Keterampilan Teknik Bermain Bola Basket Untuk Siswa Tunagrahita Kelas Xi Smalb-C. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1). <https://doi.org/10.21009/pip.351.6>
- Sasue, A. A., Piri, N., & Sattu, Y. (2021). Studi Meta Analisis Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Terhadap Peningkatan Kemampuan Shooting Dalam Permainan Bola Basket. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1220>
- Syahnuar, S. (2020). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KONSEP SHOOTING BOLA BASKET MELALUI MODIFIKASI SARANA PEMBELAJARAN Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Konsep Shooting Bola Basket Melalui Modifikasi Sarana Pembelajaran. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.269>
- Syamsudin, S. (2021). Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Komunitas Bola Basket PJKR Unmus Pasca Pemberlakuan New Normal Pandemi Covid-19. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 4(01). <https://doi.org/10.35724/mjpes.v4i01.4196>
- Taaraungan, O., Malonda, J. R., & Sondakh, N. (2022). Hubungan Antara Daya Ledak Otot Lengan Dengan Kemampuan Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMA N 1 Tondano. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v3i1.1917>
- Triani, E. Y., Supriyadi, S., & Widiawati, P. (2021). COMBINATION TRAINING MODEL S OF BASKET BALL - HANDLING FOR 10 YEARS OLD GROUP: A DEVELOPMENT STUDY. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(04). <https://doi.org/10.21009/gjik.124.04>

- Winata, B. S. (2021). Hubungan Vertical Jump dengan Jump Shoot Pada Permainan Bola Basket Grup Megic Kid Lubuklinggau. *E-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 2(1). <https://doi.org/10.31539/e-sport.v2i1.3181>
- Zendy Praja, & Pelana, R. (2021). Model Pembelajaran Shooting Bola Basket Untuk Anak Sekolah Dasar Usia 9-12 Tahun. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(01). <https://doi.org/10.21009/gjik.121.01>